BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai analisa pengendalian internal persediaan bahan baku pada CV. Damai Indah Lestari cukup efektif namun masih perlu dilakukan beberapa perbaikan. Untuk membuat kesimpulan ini didukung beberapa unsur pelaksanaan pengendalian diantaranya:

1. Lingkungan Pengendalian

   a. Struktur Organisasi

      Struktur organisasi dibuat secara fungsional. Dimana setiap divisi yang dikepalai oleh masing- masing manager memiliki tugas atau tanggung jawab dan wewenang masing- masing yang telah ditetapkan oleh manajemen.

   b. Karyawan yang Kompeten

      Dengan Melakukan perekrutan secara terbuka CV. Damai Indah Lestari berharap akan menarik karyawan berkualitas tinggi. Pada masa training akan melatih karyawan dalam melakukan tugas dan mengawasi pekerjaannya.

   c. Dokumen

      Dokumen menyediakan rincian tentang transaksi bisnis, yang meliputi PO *(purchase order)* maupun *invoice* dari *supplier*

baik. Dengan adanya dokumen yang bernomor urut untuk mencegah kesalahan, kehilangan dan ketidakefisiesnan. Dan yang lebih diperhatikan pengarsipan seluruh dokumen senantiasa ditertipkan.

d. Pemberi Tanggung Jawab

Pendelegasian tanggung jawab dari atasan kepada bawahannya sudang cukup baik. Meskipun tidak setiap waktu manager memantau kegiatan operasionalnya namun dengan pemberian tanggung jawab kepada staff telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

e. Pemisahan Tugas

Dalam pemisahan tugas sudah tersistem dengan adanya masing- masing tugas yang terbagi dalam bentuk divisi. Namun dalam satu divisi pengetahuan tugas karyawan satu dengan karyawan yang lain perlu ditingkatkan agar apabila karyawan satu berhalangan proses opeasional tetap berjalan sebagaimana mestinya.

2. Penilaian Risiko

untuk mengantisipasi hal terburuk mengenai kerusakan ataupun kesalahan pencatatan maka perusahaan membuat kebijakan untuk mengadakan *stock opname*. Namun dari data yang dikumpulkan, diketahui bahwa managemen belum menetapkan jadwal pasti mengenai pelaksanaan tugas *stock opname*.

3. Pemantauan Pengendalian

Untuk sistem keamanan dengan luasnya lahan operasional cctv mutlak dibutuhkan. Dan dalam melaksanakan pemantauan pengendalian salah satu yang dilakukan adalah memberikan sanksi terhadap karyawan yang melanggar tugas. Serah terima bahan baku antara gudang dan produki belum dilakukan dengan baik, sehingga rawan terjadi kesalahan atau penyelewengan pencatatan yang bisa mengakibatkan terjadinya selisih stock antara administrasi dan fisik, ditambah lagi gudang bersifat terbuka sehingga bisa diakses oleh siapa saja.

4. Sistem Informasi

Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi perusahaan telah tersedia, mulai dari prosedur pengajuan pembelian persediaan, pembelian, penerimaan barang, penerimaan barang sampai kepada pemakaian bahan baku. Untuk pembelian bahan baku bagian gudang cukup menyerahkan form rencana pengadaan barang. Kemudian bagian pengadaanlah yang melakukan pembelian. Dalam pemakaian bahan baku diperlukan adanya serah terima barang yang jelas antara bagian gudang dan produki.

Dengan adanya fasilitas *software* juga memudahkan penyajian laporan baik pembelian, penjualan maupun stock barang secara cepat dan tepat.

5. Pengawasan Persediaan

   Dalam gudang tidak adanya kartu persediaan barang sehingga rawan terjadi selisih antara administrasi dengan stock fisik. Dalam pengambilan bahan baku tidak disertai otorisasi bagian gudang karena tidak adanya serah terima langsung antara bagian gudang dengan produksi. Sehingga pengawasan persediaan masih kurang control.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran diantaranya:

1. Sebaiknya dalam perekrutan karyawan perusahaan memiliki standart minimum jenjang pendidikan sesuai dengan fungsi dan pekerjaannya karena pembentukan skill sesuai bidang pengetahuannya akan lebih optimal.
2. Untuk meningkatkan etos kerja sebaiknya perusahaan memberikan penilaian kerja terhadap seluruh karyawan secara periodik dengan cara memberikan tes yang berhubungan atitut, kompetensi, budaya kreatifitas tentang tugas utama per divisi khususnya, dan umumnya ruang lingkup perusahaan.
3. Sebaiknya setiap transaksi sistem otorisasi dijalankan oleh masing- masing bagian bagian yang bertanggung jawab.
4. Sudah saatnya perusahaan memiliki team audit internal.

5. Sebaiknya manager memberikan evaluasi terhadap setiap aktifitas pekerjaan agar permasalahan yang terjadi dalam operasional dapat segera diatasi.
6. Dikarenakan luasnya kawasan operasional sebaiknya untuk pengamanan diberikan fasilitas cctv.
7. Pelaksanaan *stock opname* alangkah baiknya dilakukan secara rutin dan dibuatkan jadwal khusus.
8. Untuk menghindari selisih total persediaan sebaiknya pemakaian bahan baku dilakukan dengan serah terima barang antara bagian penyimpanan dan bagian produksi.
9. Pembatasan akses gudang perlu dilakukan mengingat dengan siapa saja bisa mengakses gudang artinya segala bentuk penyelewengan bisa terjadi.
10. Untuk bagian produksi sebaiknya membiasakan pemakaian bahan baku sesuai standart formula.